

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Carcinoma mammae (Ca mammae)* Merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kematian tertinggi di dunia (Pratama & Wardana, 2024). *Carcinoma mammae* ini tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik pasien, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis yang besar. Banyak wanita yang didiagnosis dengan *Carcinoma mammae* mengalami kecemasan, depresi, dan stres berat, terutama akibat perubahan fisik yang terjadi selama pengobatan seperti kemoterapi. Proses pengobatan yang intens, bersama dengan rasa takut akan kematian dan ketidakpastian masa depan, sering kali mengganggu rasa percaya diri dan identitas diri pasien. Selain itu, dukungan sosial yang kurang dapat memperburuk kondisi mental mereka, membuat pasien merasa terisolasi dan tidak didukung (Varzaru et al., 2024).

*Carcinoma mammae* menurut WHO jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia, dengan sekitar 63.000 kasus baru setiap tahun, dan juga mencatatkan prevalensi tinggi di Jawa Timur *Carcinoma mammae* diperkirakan menyumbang sekitar 20-25% pada tahun 2020-2021 hingga bisa mencapai 6.000 hingga 10.000, khususnya Kota Jember berkisar antara 1.000 hingga 2.000 kasus per tahun. Salah satunya di Rumah Sakit Baladhika Tingkat III Baladhika Husada Jember pada tahun 2021-2023 sebanyak 2.142. pasien *Carcinoma mammae* yang tercatat pada periode 2021-2023, *burnout* akibat tekanan emosional dan fisik yang berat selama pengobatan,

yang berarti sekitar 642 hingga 856 pasien mengalami kondisi *burnout* sedangkan pada tahun 2024 dari bulan september hingga oktober yaitu 172 dengan jumlah perbulan 36 pasien *Carcinoma mammae* yang mengalami *burnout*. Berdasarkan data yang diperoleh, sekitar 65% sedangkan data sebelumnya 20-25%. Adanya kenaikan hasil dari data tersebut pada pasien mengalami (*Burnout*) kelelahan emosional dan fisik akibat perawatan intensif seperti kemoterapi, yang berkontribusi pada peningkatan tingkat *burnout*.

Peningkatan jumlah pasien *Carcinoma mammae* menyebabkan tingginya permintaan layanan medis, perawatan jangka panjang, yang membebani fasilitas kesehatan dan tenaga medis. dampak sampingan pengobatan dapat memperburuk kondisi mental pasien, sehingga meningkatkan risiko *burnout* yang mengurangi kualitas hidup mereka selama proses pengobatan. Ketika pasien menjalani berbagai jenis perawatan intensif seperti kemoterapi, radioterapi, atau operasi, mereka sering kali mengalami efek samping yang berlangsung lama, seperti kelelahan berat, rasa sakit yang menetap, dan perubahan penampilan yang signifikan. Semakin lama pasien menjalani pengobatan, semakin besar kemungkinan mereka merasa terisolasi atau tertekan, yang dapat memperburuk kondisi mental mereka, menciptakan siklus negatif yang memperlambat proses pemulihan fisik. Tanpa dukungan yang memadai, baik secara medis maupun psikologis, pasien berisiko mengalami depresi, kecemasan, atau bahkan *burnout*, yang semakin menurunkan kualitas hidup mereka dan mengganggu efektivitas pengobatan (Rachmawati et al., 2021).

*Burnout* merupakan kondisi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan perasaan pencapaian pribadi, dapat muncul akibat tekanan yang

terus-menerus tanpa adanya dukungan yang memadai, di mana pasien menghadapi kecemasan dan stres yang tinggi terkait dengan pengobatan yang akan dijalani selama masa perawatan, seperti kemoterapi atau mastektomi, pasien mengalami kelelahan fisik yang berat perubahan fisik yang mencolok, serta rasa takut akan kematian, yang melemahkan kondisi psikologis mereka. *Burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dapat berkembang melalui beberapa stadium, Ketika pasien memasuki pada stadium III. pasien sering mengalami *burnout* (Pai et al., 2023). gejala *burnout* seperti kelelahan emosional dan depersonalisasi mulai muncul, membuat pasien merasa terputus dari diri mereka sendiri dan lingkungan mereka serta penurunan pencapaian pribadi mulai terjadi, dan pasien merasa tidak berdaya akan kehilangan harapan terhadap perawatan hingga pasien mengalami *burnout* penuh, yang ditandai dengan kelelahan total, perasaan terisolasi, dan penurunan kualitas hidup yang sangat signifikan akan mengakibatkan orang yang mengalami *burnout* serta merasa putus asa yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk melanjutkan pengobatan (Putri et al., 2021).

Pasien *Carcinoma Mammae* sangat membutuhkan dukungan keluarga, karena keluarga merupakan sumber utama kekuatan emosional dan motivasi untuk melewati masa perawatan dan pemulihan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dukungan keluarga dapat membantu mengurangi *burnout* pada *Carcinoma mammae* (Sukma & Syahrul, 2023). Dukungan keluarga merupakan bantuan emosional, fisik, dan sosial yang diberikan oleh keluarga untuk mendukung kesejahteraan anggota keluarga yang menghadapi penyakit atau situasi stres. Dukungan ini mencakup perhatian,

mendengarkan keluhan, memberikan dorongan motivasi, serta membantu pasien dalam menjalani perawatan yang intens. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam mengurangi kelelahan pada pasien *Carcinoma mammae*. Penelitian menunjukkan pasien yang menerima dukungan emosional dan fisik dari keluarga memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami kelelahan mental dan fisik selama perawatan. Misalnya, sebuah studi oleh Liu et al. (2014) melaporkan bahwa sekitar 70% pasien *Carcinoma mammae* yang didukung keluarga menunjukkan penurunan tingkat depresi dan kecemasan sebesar 30-40% dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapat dukungan tersebut.

Dukungan keluarga yang kuat dapat mempengaruhi pemulihan pada pasien *Carcinoma mammae*, baik secara emosional maupun fisik. Selain itu, dukungan keluarga bisa membantu mengelola efek samping pengobatan, seperti kelelahan atau perubahan fisik dan dapat mempercepat proses pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Rosa et al., 2022). tidak hanya itu dukungan keluarga juga bisa mempengaruhi Tingkat *burnout* pasien, khususnya selama masa perawatan *Carcinoma mammae*. Kurangnya dukungan keluarga dapat meningkatkan stress yang di alami pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan. Namun jika pasien *Carcinoma mammae* mendapatkan perhatian penuh dapat mencegah atau mengurangi Tingkat kelelahan mental dan fisik yang bisa mengakibatkan *burnout* dengan menawarkan rasa aman dan penuh perhatian dari dukungan keluarga meningkatkan motivasi pasien untuk melanjutkan pengobatan. Mereka juga dapat membantu pasien untuk mengatasi perasaan cemas tentang hasil pengobatan dan meningkatkan rasa kontrol atas

situasi yang tidak pasti ini. Misalnya, seorang pasien yang merasa didukung oleh keluarganya akan lebih cenderung berbicara tentang perasaan dan ketakutannya, yang memungkinkan intervensi lebih cepat dalam mengatasi stres emosional yang berlebih (Yuliasutik et al., 2023).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasien yang menerima dukungan keluarga yang kuat memiliki tingkat *burnout* yang lebih rendah, dengan 50% kasus, pasien melaporkan perasaan lebih termotivasi dan terlindungi berkat dukungan dari keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kelelahan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan masalah**

*Carcinoma mammae* merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kematian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia, dan sering kali menyebabkan pasien mengalami stres fisik dan emosional selama masa perawatan seperti kemoterapi atau mastektomi. Yang bisa mengakibatkan kelelah berkepanjangan (*burnout*). Selain itu, peran penting dalam mengurangi tingkat *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* yaitu dukungan keluarga. Keterlibatan keluarga dalam perawatan, baik melalui dukungan emosional, pendampingan fisik, maupun pengelolaan stres, dapat mengurangi perasaan terisolasi dan meningkatkan kesejahteraan mental pasien. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga atau ketegangan dalam hubungan keluarga dapat memperburuk stres dan meningkatkan risiko *burnout*.

## 2. Pertanyaan masalah

- a. Apa dukungan keluarga pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember?
- b. Bagaimana *burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember?
- c. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan *Burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

untuk mengetahui sejauh mana hubungan dukungan keluarga dengan *burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola dukungan keluarga yang diterima oleh pasien *Carcinoma mammae* selama masa perawatan di Rumah Sakit

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember
- b. Mengidentifikasi kejadian *burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan *burnout* pada pasien *Carcinoma mammae* dalam masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perawat Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit dan tenaga medis dalam memberikan dukungan yang lebih baik kepada pasien *Carcinoma mammae* selama masa perawatan di rumah sakit. Serta memberikan wawasan bagi tenaga medis dan professional Kesehatan tentang pentingnya peran dukungan keluarga dalam mengurangi *burnout* dan meningkatkan kualitas hidup pasien *Carcinoma mammae*.

### **2. Bagi Keluarga/Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada keluarga pasien mengenai cara-cara memberikan dukungan emosional dan praktis yang dapat membantu proses penyembuhan pasien *Carcinoma mammae*.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan dukungan keluarga terhadap *burnout* pada *Carcinoma mammae*.